



Yayasan Tambuhak Sinta

Catatan Proses Pra - Lokakarya



FORDFOUNDATION

3 Desember 2013



Judul : Pra Lokakarya – Refleksi dan Pembuatan Visi Desa
Tanggal : 3 Desember 2013
Tempat : Hotel Adelin Kuala Kurun
Waktu : 10.00 WIB – 9 WIB
Fasilitator : Dian Anggraeni
Co-Fasilitator : Dino Mika
Pembuat Catatan : Dino Mika
Dokumentasi : Dino Mika & Dian Anggraeni

Proses:

1. Pembukaan dan pengantar lokakarya oleh Dino

2. Perkenalan peserta dipimpin oleh Dino

Setiap peserta diminta untuk memilih seseorang untuk diperkenalkan kemudian masing-masing memperkenalkan temannya dengan poin sebagai berikut:

- Nama
- Desa
- Sesuatu yang baik/unik tentang seseorang yang diperkenalkan.



3. Presentasi dari Dian Anggraeni

Presetasi tentang apa itu governance dan mengapa tata kelola pemerintahan itu penting, dan bagaimana tata kelola pemerintahan yang baik berkontribusi untuk tata kelola Gunung Mas yang lebih baik.



4. Presentasi tentang prinsip Good Governance oleh Dian Anggraeni

14 Prinsip Good Governance:

1. Wawasan ke depan
 2. Keterbukaan dan transparansi
 3. Partisipasi masyarakat
 4. Tanggung gugat
 5. Supremasi hukum
 6. Demokrasi
 7. Profesionalisme dan kompetensi
 8. Daya tanggap
 9. Efisiensi dan efektivitas
 10. Desentralisasi
 11. Kemitraan dengan dunia usaha, swasta dan masyarakat
 12. Komitmen untuk mengurangi kesenjangan
 13. Komitmen untuk lingkungan hidup
 14. Komitmen pasar yang adil
- Peserta diberikan kartu tertulis dengan deskripsi tentang setiap prinsip good governance. Kemudian peserta menulis nama prinsip dan angka di kartu VIPP. Kemudian menempatkannya di ilustrasi pohon. Judul kartu diberikan berdasarkan jawaban peserta.



- Penjelasan tentang masing-masing prinsip good governance (14 prinsip). Dilakukan satu persatu.



- Peserta menulis satu pertanyaan tentang prinsip good governance kemudian menempelkan pertanyaan mereka di kertas plano.

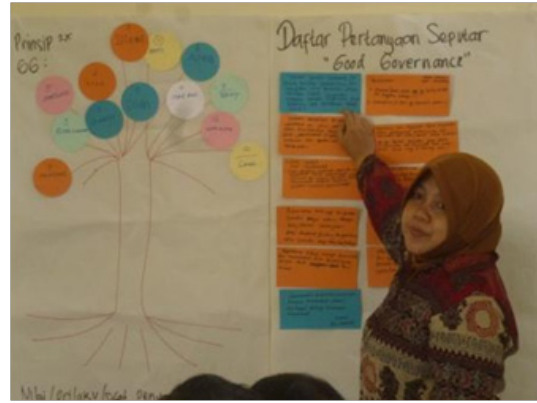
Daftar pertanyaan peserta tentang prinsip *good governance*:

- Deni – Tb. Posu: Mengapa perusahaan tidak menunjukkan pada kami hasil analisis dampak lingkungan?
- Ginto – Mangkuhung: pasar jenis apa yang bisa dibangun dari APBD? Apa saja komitmen yang bisa merusak pasar?
- Alfry – Mangkuhung: mengapa DPR tidak memenuhi janjinya setelah mereka terpilih sebagai wakil rakyat?
- Kristopel-Tb. Sian: siapa yang bertanggung jawab untuk good governance di desa?
- Bagaimana cara mengelola SDA sehingga mendatangkan manfaat bagi masyarakat? Apa yang dimaksud dengan disentralisasi dan delegasi?
- Apa sebetulnya tantangan dari birokrasi dalam dunia bisnis?
- Apa komitmen pemerintah terhadap masyarakat?



5. Makan siang (Pukul 12.00 – 13.00 WIB)

6. Menjawab pertanyaan peserta dan umpan balik dari Bu Dian mengenai *good governance*



7. Tugas per Desa

Bagaimana konsep good governance dapat berkontribusi pada visi untuk Gunung Mas yang lebih baik? Buatlah contoh implementasi prinsip good governance dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, pemerintah, dan sektor swasta.



Berikut adalah hasil kerja peserta:

Prinsip	Masyarakat	Pemerintah	Swasta
1	Memiliki kecerdasan, pintar, bijak, jujur, dan keterbukaan di masyarakat	Seharusnya menerapkan 14 prinsip good governance sehingga masyarakat menjadi sejahtera, dan mudah memahami aturan.	Harus tahu bagaimana acara membuka usaha untuk masyarakat sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, pendapatan, dan sehat secara fisik dan dapat membagi waktu.
2	Pengelolaan keuangan, anggaran untuk masyarakat seharusnya diberikan ke masyarakat. Harus ada kebijakan atau program yang diberikan ke desa diberikan pada masyarakat. Laporan pertanggungjawaban . mengundang warga untuk setiap kegiatan di desa (khususnya mengenai pendanaan)	Membuat keputusan untuk masyarakat tentang kebijakan yang akan dilaksanakan. Memberikan sarana untuk masyarakat untuk mengetahui informasi tentang data dan kebijakan yang diberikan untuk masyarakat desa dan kabupaten.	Memberikan informasi tentang luas tanah, lokasi kegiatan masyarakat, hak dan kewajiban warga. Memberikan kesempatan dan hak bagi warganya. Memberikan laporan pengelolaan kegiatan bagi masyarakat.

3	Memiliki kepentingan yang sama (proposal bantuan). Saling membutuhkan satu sama lain, ada kerjasama yang baik.	Ada kerjasama yang baik (dalam menindaklanjuti usulan musrenbang desa kepada pemerintah dan pihak swasta)	Ada kerjasama yang baik. Memiliki pencapaian yang sama (dalam bantuan barang, mendukung pemdes).
4	Masyarakat dapat memahami tentang program pemerintah di desa. Aktif dalam pertemuan.	Pemerintah desa dan staffnya bekerjasama menjalankan proses pembangunan di desa.	Bagi perusahaan yang beroperasi di dekat wilayah desa, harus terbuka dan transparan.
5	Dalam kelompok, seharusnya ada aturan jika da sesuai yang harus dikerjakan.	Dalam upaya menegakkan supremasi hukum, saya telah menyarankan KAUR dan BPD agar tidak menjadi pelaksana program PNPM agar lebih efektif dan mencapai tujuan.	Contohnya pelatihan yang diberikan oleh YTS harus dilakukan sesuai dengan jadwal.
6	Masyarakat telah berpartisipasi dalam mengikuti pertemuan/pelatihan (tepat waktu, aktif, mendukung hasil pelatihan dan melaksanakannya).	Menjalankan pembangunan: memberikan bantuan, membangun bangunan untuk desa (infrastruktur dengan SDM lokal dan melakukan pengontrolan).	Ada dukungan dari sektor swasta seperti YTS telah memberikan kita bantuan material dan pelatihan.
10	-	Berkoordinasi dengan pemerintah	Meminta saran dan bantuan.
11	Harus menjadi mitra dengan pemerintah (contohnya dalam pembuatan proposal untuk perusahaan).	Berkoordinasi dengan pemerintah desa/tidak hanya melihat dan mendengar desa yang terpencil dan tertinggal.	Meningkatkan perkebunan karet untuk seluruh masyarakat di Gunung Mas (dalam hal luas lahan, mitra usaha).
12	Masyarakat harus bertanya tentang lowongan pekerjaan untuk mereka.	Komitmen antara pemerintah pusat dan pemerintah lokal agar lebih profesional dan adil. Itu menjadi hal yang nyata.	Perusahaan dan sektor swasta melakukan kegiatan untuk masyarakat di desa.
13	Dukungan rasa kebersamaan untuk pentingnya kebersihan.	Mendukung dan mendiskusikan dengan masyarakat dan memberikan sosialisasi untuk kebersihan desa (peraturan desa tentang pengelolaan sampah dan air bersih).	Menyediakan tempat sampah dan bak sampah dan mendukung masyarakat dalam pengelolaan sampah.

- Followed by discussion on each participant's answers and feedback from bu Dian.
- Participants keep stay awake and active in the discussion.



8. Pembuatan visi untuk *good governance*

Pemetaan hasil (*outcome mapping*):

- Ingin dilihat (jangka pendek)
- Ingin dicapai (jangka menengah)
- Ingin dicapai (jangka panjang)

Setiap desa membuat outcome mapping dengan aspek sosial, politik, dan infrastruktur yang mendukung 3 aspek di atas.



Berikut adalah hasil kerja desa:

Mangkuhung

	Infrastruktur	Ekonomi	Sosial Budaya
Jangka pendek	Fasilitas air bersih	Pelatihan ikan	Mudah mendapatkan pelayanan kesehatan
Jangka menengah	Warga desa mengkonsumsi air bersih	Masyarakat dapat memahami pemijahan ikan dengan baik	Anak-anakn dan ibi merasa senang dengan pelayan yang diberikan kader puskesmas di desa.
Jangka panjang	Warga sehat dan sejahtera	Warga mendapatkan kepuasan dari hasil budidaya dan pembenihan ikan.	Kurangnya tingkat kematian ibu dan bayi.

Tumbang Mahuroi

	Infrastruktur	Ekonomi	Sosial Budaya
Jangka pendek	Listrik desa	Guru Bahasa Inggris dan Matematika	Pelatihan komputer untuk pemdes
Jangka menengah	Meningkatnya fasilitas penerangan dan bisnis warga	Siswa bisa belajar tentang budaya dan Bahasa Inggris	Meningkatnya kemampuan pemdes dalam mengoperasikan komputer
Jangka panjang	Menciptakan kesejahteraan warga dengan berbagai usaha di Tb, Mahuroi	Meningkatkan SDM di era globalisasi	Pemdes yang mandiri dalam membuat administrasi desa.

Tumbang Tajungan

	Infrastruktur	Ekonomi	Sosial Budaya
Jangka pendek	Fasilitas air bersih	Taman Kanak-Kanak	Pasar desa
Jangka menengah	Akses air yang mudah dari rumah ke rumah	Akses yang lebih mudah untuk pelayanan pendidikan TK	Peningkatan di ekonomi dan pendapatan
Jangka panjang	Masyarakat yang bersih dan sehat	Anak-anak yang pintar dan berkualitas	Kemakmuran dan kesejahteraan di masyarakat

Tumbang Koroi

	Infrastruktur	Ekonomi	Sosial Budaya
Jangka pendek	WC umum	Pelatihan ikan	Balai Desa
Jangka menengah	Meningkatkan taraf hidup: bersih dan sehat	Mengetahui bagaimana cara membudidayakan ikan	Warga mempunyai tempat pertemuan dan punya fasilitas untuk posyandu, dan pertemuan.
Jangka panjang	Masyarakat yang independen dalam membuat toilet masing-masing	Masyarakat yang kaya akan hasil ikan	Warga desa yang demokratis yang memahami pentingnya kehidupan.

Tumbang Sian

	Infrastruktur	Ekonomi	Sosial Budaya
Jangka pendek	Bangunan TK	Gaharu training	Pelatihan komputer untuk pemdes
Jangka menengah	Anak-anak pra sekolah mempunyai sekolah dan belajar lebih baik	Meningkatnya minat warga untuk menanam gaharu untuk meningkatkan ekonomi	Pemdes yang terampil dalam mengoperasikan komputer
Jangka panjang	TK di tumbang sian yang memberikan pelayanan pendidikan bagi anak-anak.	Warga Tb. Sian yang sejahtera dengan perkembangan perkebunan Gaharu	Pemdes dapat menjalankan fungsinya dengan baik kepada masyarakat dan mampu mengoperasikan komputer di tahun 2017.

Tumbang Posu

	Infrastruktur	Ekonomi	Sosial Budaya
Jangka pendek	Perbaikan jalan	Dukungan modal bagi perempuan	Pustu
Jangka menengah	Akses jalan yang mudah untuk transportasi masyarakat	Warga memiliki akses permodalan	Ada tempat yang dekat untuk pelayanan kesehatan dan membeli obat.
Jangka panjang	Seluruh warga desa dapat melewati jalan dan merasakan hasil pembagunan untuk meningkatkan ekonomi.	Masyarakat yang makmur dan sejahtera	Masyarakat yang sehat.

Kompilasi hasil diskusi:

Infrastruktur	Ekonomi	Sosial Budaya
Listrik desa	Pasar desa	Guru B. Inggris dan Matematika
Air bersih	Simpan pinjam perempuan	Pelatihan komputer bagi anak-anak dan pemdes
Perbaikan jalan	Budidaya ikan	Bangunan TK
Fasilitas MCK	Budidaya gaharu	Puskesmas
		Balai desa

9. Refleksi perkembangan tata keola desa

Selama dua tahun (2012 – 2013), apa saja prinsip good governance yang relevan dengan kedanaan desa anda? Apa yang berjalan dengan baik dan apa yang mempengaruhinya, apa yang tidak berjalan dengan baik dan apa yang mempengaruhinya?



Berikut adalah hasil kerja peserta:

Tumbang Koro:

Berjalan baik dan faktor yang mempengaruhinya	Tidak berjalan dengan baik dan faktor yang mempengaruhinya
1. Wawasan ke depan - Mengikuti pelatihan perencanaan dan penganggaran partisipatif dari YTS - Kader teknis desa dari PNPM	1. Keterbukaan dan transparansi - Sering menggunakan jasa konsultan - Kurangnya kemampuan SDM.
2. Partisipasi masyarakat - Berpartisipasi dalam perencanaan pembangunan - Berpartisipasi dalam gotong royong.	2. Tanggung gugat - Kurangnya pengetahuan
3. Komitmen untuk mengurangi kesenjangan - Keterlibatan masyarakat miskin dalam menikmati hasil pembangunan seperti dalam PNPM yang melibatkan yang miskin sebagai aktor utama.	3. Supremasi hukum - Tidak ada produk hukum yang memiliki otoritas dan kekuatan. - Kurangnya referensi produk hukum.
4. Demokrasi - Dalam pemilihan BPD dan pemdes.	4. Professionalisme dan kompetensi - Kurangnya kemampuan SDM.
5. Daya yanggap - Tugas administrasi - Secara sukarela mendukung mereka yang tertimpa kecelakaan dan bencana.	5. Efisiensi dan Efektivitas - Kurangnya fasilitas infrastruktur sehingga biaya mahal.
6. Desentralisasi - Penugasan yang jelas dari pemdes ke mantir adat.	6. Kemitraan dengan pihak swasta, pemerintah dan masyarakat. - Tidak perusahaan yang beroperasi di sekitar desa.
7. Komitmen terhadap lingkungan hidup - Mengajak masyarakat untuk hutan yang hijau dengan menanam kembali pohon yang sudah tua. - Melindungi ikan dari penggunaan setrum.	7. Komitmen pasar yang adil - Tidak ada kontrak kesepakatan dengan pihak terkait/perusahaan terkait hasil dari pertanian desa.

Tumbang Posu

Berjalan baik dan faktor yang mempengaruhinya	Tidak berjalan dengan baik dan faktor yang mempengaruhinya
1. Kemitraan dengan pihak swasta, pemerintah dan masyarakat. - Pelatihan ikan, karet dan sayur	1. Komitmen untuk mengurangi kesenjangan - Pemdes mendukung pihak tertentu karena ada hubungan keluarga.
2. Komitmen terhadap lingkungan hidup - Membersihkan jalan desa - Ada gotong royong karena warga memahami pentingnya kebersihan.	2. Komitmen pada pasar yang adil Pemerintah kurang memberikan perhatian pada harga hasil hutan seperti: - harga karet Rp. 7000,-/kg - tidak ada pembeli rotan - harga sembako tidak sesuai dengan pendapatan masyarakat
3. Keterbukaan dan transparansi - Menyediakan informasi kepada masyarakat jika ada kegiatan. - Ada papan informasi dan mendistribusikan undangan.	3. Wawasan ke depan - Kurangnya perhatian pada arahan/petunjuk dari PNPM, YTS, dan pemdes.
4. Daya tanggap - Setiap masalah di desa selalu ditanggapi, sehingga masalah bisa diatasi.	4. Demokrasi - Kurangnya pemahaman tentang demokrasi. - Kurangnya pertemuan. - Kurangnya rasa kerjasama dan egois.
5. Partisipasi masyarakat - Masyarakat sadar akan pentingnya pembangunan desa. - Mengundang warga untuk berpartisipasi dalam kegiatan.	5. Supremasi hukum - Jika ada tindakan kriminal di desa, kami secara langsung melaporkannya kepada yang memiliki otoritas.

Tumbang Mahuroi

Berjalan baik dan faktor yang mempengaruhinya	Tidak berjalan dengan baik dan faktor yang mempengaruhinya
1. Kemitraan dengan pihak swasta dan masyarakat - Pembukaan jalan dan perkebunan oleh PT Carrus Indonesia dan PT KSK	1. Komitmen untuk lingkungan hidup - Warga desa masih membuang sampah sembarangan
2. Supremasi hukum - Masyarakat telah menyadari pentingnya memiliki KTP, hak untuk memilih, dan melengkapi identitas.	2. Komitmen untuk mengurangi kesenjangan - Pemerintah dan YTS - Sulit mendapatkan pekerjaan
3. Partisipasi masyarakat - Selalu mengundang warga dalam pertemuan dengan semua pihak/ hak dan kewajiban.	3. Komitmen pada pasar yang adil - Sulit mendapat pekerjaan.
4. Keterbukaan dan transparansi - Diperlukan untuk masyarakat berbasis lingkungan	4. Professionalisme dan kompetensi - Kemampuan untuk melaksanakan tugas
5. Daya tanggap, efisiensi dan efektivitas - Kemampuan untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari peserta.	5. Demokrasi - Kurangnya pertemuan - Hanya ingin menyelamatkan diri sendiri.

Mangkuhung

Berjalan baik dan faktor yang mempengaruhinya	Tidak berjalan dengan baik dan faktor yang mempengaruhinya
1. Demokrasi <ul style="list-style-type: none"> - Ada sekitar 75 warga yang hadir di Musrenbang Desa - Undangan dikirimkan 3 hari sebelum kegiatan 	1. Wawasan ke depan <ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya kemampuan SDM/individu - Kurangnya pengetahuan - Kurangnya rasa penasaran, kurangnya daya tanggap.
2. Daya tanggap <ul style="list-style-type: none"> - Masalah administrasi - Perlu belajar bagaimana cara menyusun proposal 	2. Kemitraan sektor swasta dan pemerintah <ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada kesepakatan, dan tindak lanjut. Tidak ada perjanjian.
3. Partisipasi masyarakat <ul style="list-style-type: none"> - Masyarakat suka sbekerjasama dengan pemdes - Kurangnya toleransi 	3. Keterbukaan dan transparansi <ul style="list-style-type: none"> - Tidak memahami administrasi dan peraturan desa. - Warga desa merasa kecewa.
4. Supremasi hukum <ul style="list-style-type: none"> - Jika supremasi hukum diperkuat - Jika supremasi hukum tidak diperkuat 	4. Komitmen untuk lingkungan hidup <ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya kesadaran masyarakat - Merugikan banyak orang
5. Desentralisasi <ul style="list-style-type: none"> - Karena mereka sudah memenuhi persyaratan, contohnya membuat proposal. - Kurangnya pemahaman tentang aturan dana administrasi. 	5. Komitmen untuk mengurangi kesenjangan <ul style="list-style-type: none"> - Tidak memenuhi keinginan warga - Kecemburuan sosial.

Tumbang Tajungan

Berjalan baik dan faktor yang mempengaruhinya	Tidak berjalan dengan baik dan faktor yang mempengaruhinya
1. Demokrasi <ul style="list-style-type: none"> - Membuat keputusan bersama - Selalu bekerjasama dengan seluruh pihak 	1. Kemitraan sektor swasta, masyarakat dan pemerintah <ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada kemitraan dengan perusahaan. - Kurangnya perhatian dari sektor swasta pada pembangunan.
2. Partisipasi <ul style="list-style-type: none"> - Menghadiri pertemuan dengan aktif. - Membuat undangan dan menempelkan undangan pengumuman 	2. Komitmen pasar yang adil <ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada pasar desa. - Harga barang tidak stabil
3. Transparansi <ul style="list-style-type: none"> - Karena semua informasi diberitahukan kepada masyarakat - Tingginya kesadaran warga 	3. Professionalisme dan kompetensi <ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya kemampuan SDM - Kurangnya pendidik
4. Supremasi hukum <ul style="list-style-type: none"> - Warga desa telah mematuhi hukum dan peraturan 	4. Wawasan ke depan <ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya pendidikan (SDM)
5. Desentralisasi <ul style="list-style-type: none"> - Ada pembagian tugas di desa seperti pemdes dan BPD. 	5. Komitmen terhadap lingkungan hidup <ul style="list-style-type: none"> - Warga desa masih membuang sampah di desa. - Kurangnya sosialisasi kebersihan.

10. Makan Malam, pkul 18.00 – 19.00 WIB.

11. Membuat visi untuk Gunung Mas yang lebih baik dengan metode *Outcome Mapping*

Berdasarkan hasil kerja 6 desa dalam membuat visi untuk Gunung Mas yang lebih baik, mereka menggambar berdasarkan hasil dari kompilasi usulan dan mewarnainya dengan krayon.

Kompilasi hasil diskusi desa:

Infrastruktur	Ekonomi	Sosial Budaya
Listrik desa	Pasar desa	Guru B. Inggris dan Matematika
Air bersih	Simpan pinjam perempuan	Pelatihan Komputer bagi anak-anak dan pemdes
Perbaikan jalan	Budidaya ikan	Bangunan TK
Fasilitas MCK	Budidaya gaharu	Puskesmas
		Balai desa



Berikut adalah hasil gambar mereka:

■

Hasil dari gambar ini akan dipresentasikan dalam Lokakarya penutupan Proyek Governance di depan Bupati Gunung Mas dan SKPD undangan lainnya.

12. Pemilihan presenter untuk lokakarya penutupan *proyek governance*

Dilakukan pada malam hari dengan menanyakan kesediaan peserta.



Berikut adalah nama-nama petugas untuk acara di hari selanjutnya:

Nama	Desa	Peran
Elsita Lisnawati	Tumbang Tajungan	Presenter untuk presentasi dari 6 des UJI COBA
Esra	Tumbang Sian	Presenter untuk visi Gunung Mas
Saradin	Tumbang Koroï	Pemegang Gambar
Ganil	Tumbang Mahuroi	Pemegang Gambar
Kristopel	Tumbang Sian	Pemegang Gambar

12. Waktu tidur (pukul 21.00 WIB)

